



**PENERAPAN METODE QIRA'ATI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN
AL-QUR'AN ANAK-ANAK TPA DI DESA POKO**

***APPLICATION OF THE QIRA'ATI METHOD IN IMPROVING THE QUALITY OF AL-
QUR'AN READING BY CHILDREN AT THE TPA IN POKO VILLAGE***

Danti Dwinata^{1*}, Tyas Ayuningrum², Muhammad Ibnu Ronggo Batutah³, Khoirrurosyidin⁴

¹²³⁴ Universitas Muhammadiyah Ponorogo

dantidwnt05@gmail.com^{1*}, aning2591@gmail.com², mibnu.r.b@gmail.com³,
rosyidin.kh@gmail⁴

Article History:

Received: August 28th, 2025

Revised: October 10th, 2025

Published: October 15th, 2025

Abstract: *This study aims to describe the application of the Qira'ati method in improving the quality of children's reading of the Qur'an at the Al-Qur'an Education Park (TPA) in Poko Village, Jambon District, Ponorogo Regency. The background of this study is that many children still experience difficulties in pronouncing Hijaiyah letters, applying tajwid rules, and reading fluently and clearly. This study uses a descriptive qualitative approach with children and teachers at the TPA in Poko Village as subjects. Data collection techniques include direct observation of the learning process, interviews, documentation of administration and photos of activities, as well as Qur'an recitation tests before and after the application of the method. The results of the study show that the Qira'ati method successfully improves the children's fluency, accuracy of makhraj, application of tajwid rules, and regularity of rhythm (tartil). Each child can move up a level gradually after mastering the previous stage, so that the learning process becomes structured and motivating, and builds the children's self-confidence. In addition to technical aspects, this method also fosters discipline, motivation, and a spirit of healthy competition among children. The obstacles identified include the limited number of teachers compared to the number of children and differences in children's learning abilities. Overall, the Qira'ati method has proven to be systematic, relevant, and effective in improving the quality of Al-Qur'an recitation and fostering the religious character of children at the Poko Village TPA.*

Keywords:

Qira'ati Method;

Reading The Qur'an;

TPA Desa Poko;

Makhraj;

Tajwid;

Tartil;

Talaqqi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan metode Qira'ati dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Desa Poko,

Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo. Latar belakang penelitian adalah masih banyak anak-anak yang mengalami kendala dalam pelafalan huruf hijaiyah, penerapan hukum tajwid, serta kelancaran dan tartil bacaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek anak-anak dan ustadz/ustadzah di TPA Desa Poko. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung proses pembelajaran, wawancara, dokumentasi administrasi dan foto kegiatan, serta tes bacaan Al-Qur'an sebelum dan sesudah penerapan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Qira'ati berhasil meningkatkan kelancaran bacaan, ketepatan makhraj, penerapan hukum tajwid, dan keteraturan irama (tartil) anak-anak. Setiap anak-anak dapat naik jilid secara bertahap setelah menguasai tahapan sebelumnya, sehingga proses belajar menjadi terstruktur dan memotivasi, dan membangun rasa percaya diri anak-anak. Selain aspek teknis, metode ini juga membentuk sikap disiplin, motivasi, dan semangat berlomba sehat di kalangan anak-anak. Kendala yang diidentifikasi antara lain keterbatasan jumlah ustadz dibanding anak-anak dan perbedaan kemampuan belajar anak-anak. Secara keseluruhan, metode Qira'ati terbukti sistematis, relevan, dan efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an serta membina karakter religius anak-anak di TPA Desa Poko.

Kata Kunci: Metode Qira'ati; Bacaan Al-Qur'an; TPA Desa Poko; Makhraj; Tajwid; Tartil; Talaqqi

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi orang-orang beriman (Fitriani & Alwizar, 2025). Seluruh isinya mencakup hukum, prinsip, serta ajaran Islam yang memberikan pemahaman mendalam dalam menegakkan hujjah dan menetapkan hukum, sehingga kebenarannya tidak dapat dibantah. Tidak ada bacaan yang mampu menandingi Al-Qur'an, karena yang dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pilihan kata, melainkan juga makna tersurat, makna tersembunyi, bahkan kesan yang ditinggalkannya. Lebih dari itu, Al-Qur'an juga mengatur kaidah membacanya, seperti panjang-pendek, tebal-tipis, halus-kasar bacaan, tempat memulai dan menghentikan, hingga irama serta adab membacanya.

Allah memerintahkan manusia untuk membaca, yakni mempelajari dan meneliti segala ciptaan-Nya, baik ayat-ayat qauliyah yang termaktub dalam Al-Qur'an maupun ayat-ayat kauniyah yang berupa alam semesta (Email et al., 2025). Aktivitas membaca ini harus dilandasi dengan menyebut nama-Nya, yang berarti dilakukan semata-mata karena Allah serta dengan memohon pertolongan-Nya. Dengan cara demikian, tujuan dari membaca dan memahami ayat-ayat Allah adalah agar manusia memperoleh ilmu yang diridhai-Nya dan bermanfaat bagi kehidupan. Pengulangan perintah membaca dalam wahyu pertama bukan hanya menegaskan bahwa keterampilan membaca diperoleh melalui latihan berulang, atau bahwa membaca harus dilakukan

secara maksimal, tetapi juga menekankan bahwa pengulangan bacaan dengan menyebut nama Allah akan senantiasa menghadirkan pengetahuan serta wawasan baru, meskipun teks yang dibaca sama berulang kali (Eva Shofiyatun Nisa & Dewi Maharani, 2022).

Mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam. Al-Qur'an sebagai sumber utama pendidikan Islam memiliki peranan besar dalam membentuk sistem pendidikan yang diterapkan oleh Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat (Ismail et al., 2025). Di dalamnya terkandung konsep pendidikan yang khas dan mendalam sehingga mampu membentuk pribadi beriman, senantiasa mengagungkan Allah, serta meyakini hari akhir. Namun, membaca Al-Qur'an tidak semudah membaca kitab biasa karena diperlukan ilmu khusus, seperti pengetahuan mengenai makhraj huruf dan ilmu tajwid. Demikian pula dalam pengajarannya, dibutuhkan metode tertentu dan pembiasaan yang berkesinambungan. Beberapa metode pembelajaran cepat membaca Al-Qur'an antara lain Metode Iqra', Tilawati, Qira'ati, Baghdadiyah, Nahdliyah, dan Al-Barqy.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat manusia. Di dalamnya terdapat petunjuk, hukum, serta nilai-nilai moral yang menjadi landasan dalam menjalani kehidupan (Tiyas et al., 2024). Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah kewajiban setiap Muslim, sebab dengan bacaan yang sesuai kaidah tajwid dan makhraj, makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an dapat tersampaikan secara tepat. Oleh karena itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an perlu dilakukan sejak dini agar terbentuk generasi Muslim yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan fasih, tartil, dan benar sesuai aturan bacaan. Dalam praktiknya, tidak semua anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Masih banyak anak-anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang mengalami kendala, seperti kurang tepat dalam melafalkan huruf hijaiyah, kesulitan dalam membedakan panjang pendek bacaan, serta belum mampu menerapkan hukum tajwid secara benar. Kondisi ini menuntut adanya metode pembelajaran yang efektif, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

TPA sebagai lembaga pendidikan nonformal memiliki peran strategis dalam membina anak-anak agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Keberhasilan pembelajaran di TPA sangat bergantung pada metode yang digunakan. Pemilihan metode yang kurang tepat sering kali membuat anak-anak mengalami kesulitan, kehilangan motivasi, bahkan lambat dalam menguasai bacaan Al-Qur'an. Oleh sebab itu, pemilihan metode yang sesuai menjadi kunci agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Salah satu metode yang cukup populer dalam

pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah metode Qira'ati. Metode Qiroati merupakan salah satu metode dalam pembelajaran membaca Alquran yang mana metode ini lebih menekankan pada pendekatan keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhorijul hurufnya maupun bacaan tajwidnya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak-anak (Ainun & Kosasih, 2021).

Dalam penerapan metode Qira'ati, peran guru atau ustadz sangat penting sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar dilakukan dengan sistem *sorogan*, yaitu anak-anak membaca secara langsung di hadapan guru, kemudian guru menyimak, memperbaiki kesalahan, sekaligus memberikan contoh bacaan yang benar. Setiap anak-anak hanya dapat melanjutkan ke jilid berikutnya apabila telah benar-benar menguasai bacaan pada tahap sebelumnya. Pola evaluasi bertahap ini menjadikan metode Qira'ati lebih sistematis dan efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Desa Poko sebagai salah satu wilayah dengan aktivitas keagamaan yang cukup aktif memiliki TPA yang berfungsi sebagai sarana pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak. Keberadaan TPA ini memegang peranan penting dalam membina generasi muda agar mencintai Al-Qur'an. Namun, kualitas bacaan sebagian anak-anak masih memerlukan peningkatan, khususnya dalam aspek fasahah, ketepatan makhraj, dan penerapan hukum tajwid. Dengan demikian, penerapan metode Qira'ati dipandang sebagai solusi strategis untuk memperbaiki kualitas bacaan para anak-anak sekaligus memperkuat pembelajaran Al-Qur'an di TPA Desa Poko.

Artikel ini penting untuk ditelaah karena dapat memberikan gambaran mengenai penerapan metode Qira'ati di TPA Desa Poko serta kontribusinya dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak. Lebih dari itu, penelitian ini berpotensi menjadi acuan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya yang menghadapi permasalahan serupa dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode Qira'ati dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, sekaligus menjadi sumbangan nyata bagi pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an di tengah masyarakat.

METODE

Tahapan selama proses pembelajaran dengan metode Qira'ati dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah yang sistematis agar tujuan peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak dapat tercapai secara optimal. Pertama, dilakukan tahap persiapan yang mencakup observasi awal terhadap kondisi anak-anak dan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka, serta pelatihan kepada ustadz/ustadzah mengenai prinsip dan teknik penerapan metode Qira'ati. Kedua, tahap pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan prinsip *talaqqi* (membaca di hadapan guru) dan *musyafahah* (pengajaran secara langsung dari mulut ke mulut), di mana anak-anak membaca secara bergiliran di depan ustadz/ustadzah untuk diperbaiki bacaan, makhraj, dan penerapan tajwidnya. Pembelajaran dilakukan secara bertahap sesuai tingkat kemampuan anak-anak (jilid Qira'ati 1–6). Ketiga, pada tahap pendalaman dan pengulangan, anak-anak diberikan latihan membaca berulang untuk memperkuat kelancaran (*fasahah*) dan keteraturan irama (*tartil*). Keempat, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui uji bacaan serta penilaian menggunakan instrumen yang mencakup aspek *fasahah*, *tajwid*, *makhraj*, dan *tartil*. Kelima, tahap refleksi dan tindak lanjut dilakukan oleh ustadz/ustadzah.

HASIL

Metode Qira'ati terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di TPA Desa Poko. Sistem pembelajaran yang disusun secara bertahap melalui jilid-jilid Qira'ati memudahkan anak-anak memahami materi sesuai tingkat kemampuan mereka. Dengan pola pembelajaran yang terstruktur, perkembangan bacaan anak-anak berlangsung secara alami, dimulai dari pengenalan huruf, penyusunan kata, hingga keterampilan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih lancar. Keunggulan utama metode Qira'ati terletak pada penekanannya untuk membaca langsung tanpa harus mengeja huruf per huruf. Hal ini membuat proses belajar lebih efisien dan mempercepat penguasaan bacaan anak-anak, baik pada tingkat kata maupun ayat. Selain itu, penerapan metode ini berpengaruh besar terhadap perbaikan kualitas makhraj huruf. Kesalahan pengucapan huruf yang sebelumnya sering dilakukan oleh anak-anak dapat diminimalkan melalui penerapan sistem *talaqqi*, yakni anak-anak membaca di hadapan ustadz kemudian dikoreksi secara langsung. Dengan adanya bimbingan

intensif tersebut, anak-anak mampu menyesuaikan pengucapan huruf sesuai standar yang benar, sehingga kualitas bacaan Al-Qur'an mereka semakin meningkat.

Metode Qira'ati tidak hanya berfokus pada peningkatan kelancaran membaca, tetapi juga berperan penting dalam membiasakan anak-anak memahami kaidah tajwid. Setiap jilid dirancang dengan sistematis, di mana hukum-hukum tajwid dimasukkan secara bertahap, dimulai dari bacaan sederhana hingga yang lebih kompleks. Misalnya, anak-anak diperkenalkan secara perlahan pada hukum bacaan *ikhfa'*, *idgham*, dan *mad* sehingga mereka mampu menguasai aturan tajwid secara berkesinambungan. Melalui latihan rutin, anak-anak terbiasa membaca sesuai kaidah yang benar, sehingga bacaan terdengar lebih tartil serta selaras dengan tuntunan syariat. Penerapan metode Qira'ati di TPA Desa Poko juga memberikan dampak pada aspek nonteknis. Anak-anak tidak hanya mengalami peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an, tetapi juga terbentuk sikap disiplin, rasa percaya diri, serta motivasi untuk berprestasi. Hal ini menunjukkan bahwa metode Qira'ati bukan sekadar metode pembelajaran teknis, melainkan juga sarana pembinaan karakter religius. Dengan demikian, penerapan metode ini dapat dianggap sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di lingkungan pendidikan nonformal, khususnya di tingkat TPA.

Dalam penerapan metode Qira'ati, peran guru memiliki posisi yang sangat sentral. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang mendampingi anak-anak dalam setiap tahapan pembelajaran. Kehadiran guru memberikan arahan yang jelas sehingga anak-anak dapat mengikuti proses belajar dengan lebih terstruktur dan terarah. Selain itu, guru berperan sebagai pengoreksi bacaan, memastikan setiap huruf, kata, dan ayat yang dilafalkan anak-anak sesuai dengan makhraj dan kaidah tajwid yang benar. Kesalahan bacaan dapat segera diperbaiki secara langsung, sehingga tidak berlanjut atau terbawa ke tahap berikutnya. Tidak hanya itu, guru juga berfungsi sebagai motivator yang menumbuhkan semangat belajar. Pada praktiknya, anak-anak kerap menghadapi kesulitan atau kebosanan, terutama ketika dihadapkan pada bacaan yang panjang dan rumit. Pada saat seperti inilah peran guru menjadi krusial, yakni memberikan dorongan, bimbingan, serta motivasi agar anak-anak tetap bersemangat dalam mempelajari Al-Qur'an. Motivasi yang diberikan guru sering kali menjadi faktor penentu dalam menjaga konsistensi dan keberlangsungan semangat belajar anak-anak.

Penerapan metode *talaqqi* menjadi salah satu strategi penting dalam memperkuat efektivitas pembelajaran dengan metode Qira'ati. Dalam praktiknya, anak-anak diminta membaca bagian tertentu dari jilid Qira'ati, sementara guru menyimak dengan cermat dan segera memberikan koreksi apabila ditemukan kesalahan. Pola pembelajaran ini tidak hanya menumbuhkan interaksi langsung antara guru dan anak-anak, tetapi juga membangun rasa percaya diri pada anak-anak untuk berani membaca Al-Qur'an di hadapan orang lain. Selain itu, *talaqqi* memastikan bahwa proses transfer ilmu berlangsung secara nyata dan tepat, sehingga kualitas bacaan lebih terjamin. Dalam konteks ini, guru memegang tiga peran utama: sebagai pembimbing yang memberikan arahan, sebagai pengoreksi yang meluruskan kesalahan bacaan, dan sebagai motivator yang menumbuhkan semangat belajar. Dengan kombinasi peran tersebut, ditambah dengan penerapan *talaqqi*, proses pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Qira'ati menjadi lebih efektif karena bacaan anak-anak diperkuat dengan koreksi langsung, sehingga kemampuan mereka meningkat secara signifikan.

Sistem kenaikan jilid dalam metode Qira'ati merupakan salah satu aspek penting yang mendorong anak-anak untuk lebih rajin dan bersemangat dalam belajar. Setiap anak-anak diwajibkan melalui evaluasi bacaan sebelum melanjutkan ke jilid berikutnya. Proses ini secara tidak langsung memotivasi mereka untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas bacaan agar segera dapat naik tingkat. Mekanisme tersebut juga menumbuhkan suasana kompetisi sehat di antara para anak-anak sekaligus menanamkan kedisiplinan dalam belajar. Lebih dari itu, keberhasilan naik jilid memberikan kepuasan tersendiri bagi anak-anak karena dianggap sebagai pencapaian yang layak dibanggakan. Dengan demikian, sistem kenaikan jilid tidak hanya berfungsi sebagai tahapan pembelajaran, tetapi juga sebagai strategi yang efektif dalam menumbuhkan semangat, konsistensi, dan motivasi anak-anak untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an mereka.

Dalam penerapan metode Qira'ati di TPA Desa Poko, terdapat sejumlah kendala yang perlu diperhatikan. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan jumlah ustadz dibandingkan dengan jumlah anak-anak. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran tidak selalu berlangsung seimbang, karena satu ustadz harus membimbing banyak anak-anak sekaligus. Akibatnya, waktu yang tersedia bagi setiap anak-anak untuk membaca secara *talaqqi* di hadapan guru menjadi terbatas. Situasi tersebut berpengaruh terhadap intensitas koreksi bacaan yang diberikan, sehingga

proses peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an tidak dapat berlangsung secara merata. Selain itu, perbedaan kemampuan anak-anak juga menjadi tantangan tersendiri. Setiap anak-anak memiliki latar belakang, pengalaman, serta kecepatan belajar yang berbeda-beda. Ada yang cepat memahami huruf dan hukum tajwid, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih panjang hanya untuk menguasai bacaan sederhana. Variasi ini menjadikan proses pembelajaran berjalan tidak seragam. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki strategi yang tepat agar semua anak-anak, baik yang cepat maupun lambat dalam belajar, tetap memperoleh bimbingan sesuai kebutuhan mereka.

Hasil penerapan metode Qira'ati di TPA Desa Poko menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak. Anak-anak yang pada awalnya masih kesulitan melafalkan huruf hijaiyah kini mulai mampu membaca dengan lebih lancar dan fasih. Perkembangan ini terlihat dari kemampuan mereka yang meningkat secara bertahap, dimulai dari mengenali huruf, merangkai kata, hingga akhirnya dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an tanpa harus mengeja satu per satu. Peningkatan tersebut menjadi bukti nyata bahwa metode Qira'ati mampu mempercepat proses penguasaan bacaan dengan cara yang efektif dan terukur. Keunggulan metode Qira'ati terletak pada sistem pembelajarannya yang sistematis melalui tahapan jilid. Setiap jilid disusun secara runtut, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, latihan membaca bacaan sederhana, hingga pembiasaan membaca ayat dengan penerapan hukum-hukum tajwid. Pola bertahap ini sangat relevan diterapkan di TPA, termasuk di Desa Poko, karena selaras dengan kebutuhan serta kondisi anak-anak yang memiliki kemampuan beragam. Dengan adanya struktur pembelajaran yang jelas, setiap anak-anak dapat mengikuti proses belajar sesuai dengan kapasitas masing-masing tanpa merasa tertinggal ataupun terbebani.

Penerapan metode Qira'ati tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan teknis membaca, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk generasi anak-anak yang fasih dan tartil sesuai dengan kaidah tajwid. Melalui bimbingan guru secara intensif, anak-anak dilatih untuk membiasakan diri membaca Al-Qur'an dengan makhraj huruf yang tepat, pengaturan panjang-pendek bacaan yang benar, serta kelancaran yang semakin terjaga. Hal ini menunjukkan bahwa metode Qira'ati tidak hanya menekankan aspek kelancaran bacaan semata, melainkan juga memperhatikan kualitas dan ketepatan sesuai dengan tuntunan ilmu tajwid. Dengan demikian, metode ini dapat menjadi sarana pembelajaran yang utuh, karena menggabungkan keterampilan teknis dengan ketepatan bacaan yang bernilai ibadah.

KESIMPULAN

Penerapan metode Qira'ati di TPA Desa Poko terbukti mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an para anak-anak. Melalui sistem pembelajaran bertahap dalam bentuk jilid, anak-anak dapat lebih mudah memahami huruf, kata, hingga ayat tanpa melalui proses mengeja. Proses *talaqqi*, yakni membaca langsung di hadapan guru, menjadikan bacaan lebih terkontrol karena kesalahan segera diperbaiki. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas makhraj, tajwid, kelancaran, dan tartil bacaan anak-anak. Lebih jauh, metode Qira'ati tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk karakter positif pada anak-anak, seperti kedisiplinan, rasa percaya diri, dan motivasi belajar. Sistem kenaikan jilid turut menjadi faktor pendorong bagi anak-anak untuk lebih giat berusaha, karena setiap keberhasilan naik jilid dianggap sebagai prestasi yang membanggakan. Kendati demikian, penerapan metode ini masih menghadapi kendala, terutama terkait keterbatasan jumlah ustadz dibandingkan jumlah anak-anak serta perbedaan kemampuan belajar yang cukup beragam. Secara keseluruhan, metode Qira'ati terbukti sistematis, relevan, dan efektif untuk diterapkan di TPA, termasuk di Desa Poko. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil sesuai kaidah tajwid, tetapi juga berperan dalam membina generasi Qur'ani yang berakhlak disiplin dan bersemangat dalam mencintai Al-Qur'an.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih atas dukungan LPPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

DAFTAR REFERENSI

- Ainun, N., & Kosasih, A. (2021). Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid. *An-Nuha*, 1(4), 566–572. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.131>
- Email, D. K. M., Sukawati, & Novitasari, M. I. (2025). Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ibnu Rusyd Kotabumi. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.17534/arrusyd.1234-1234.1456>
- Eva Shofiyatun Nisa, & Dewi Maharani. (2022). Pengaruh Metode Qira'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Qiroah*, 12(1), 43–52. <https://doi.org/10.33511/qiroah.v12n1.43-52>

- Fitriani, H., & Alwizar. (2025). Kajian Pustaka tentang Isi dan Fungsi Al-Qur ' an sebagai Pedoman Hidup Umat Islam. *urnal Ilmu Sosial & Hukum Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 1163–1172.
- Ismail, M., Jannah, M., Rahmatika, F., & Sari, H. P. (2025). Peran Pendidikan Al-Qur ' an dan Hadis Terhadap Pembentukan Kebudayaan Islam. *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 101–115.
- Tiyas, M. C., Chomaidah, S., & Nur Halimatus Sa'diyah, Agus Nashihul Aimmah, B. P. (2024). Pembinaan pembelajaran baca tulis al qur'an (btq) melalui metode qiro'ati di kelurahan sumber wetan kota probolinggo. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 3(1), 12–25.